

BAB V PENUTUP

Bimbingan rohani pasien merupakan kegiatan bimbingan yang terkait antara pembimbing rohani dan pasien untuk mencapai tujuan bimbingan rohani yang telah direncanakan. Kesimpulan dari beberapa bab diawal pembahasan tentang peran petugas bimbingan rohani pasien di rumah sakit, bertujuan untuk meningkatkan perkembangan spiritual serta keyakinan pasien dalam membantu proses penyembuhan penyakit yang tengah diderita pasien.

A. Kesimpulan

Melalui penelitian yang dilaksanakan penulis di Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus tentang urgensi bimbingan rohani dalam meningkatkan perkembangan spiritualitas pasien rawat inap dapat disimpulkan antara lain :

1. Para petugas pembimbing rohani memberikan bimbingan rohani dengan berbagai macam materi keagamaan kepada pasien dalam rangka meningkatkan perkembangan spiritual pasien agar dengan cara meyakinkan kepada para pasien untuk selalu menyerahkan segala penyakit yang dideritanya kepada Allah Swt, selalu mengingat jika semua penyakit yang telah diberikan oleh Allah Swt kepada manusia pasti ada obatnya. Pembimbing selalu mengingatkan kepada pasien agar pasien selalu melaksanakan kewajiban beribadah (sholat) serta mengamalkan ibadah-ibadah lainnya seperti berdzikir, membaca ayat-ayat suci al-Qur'an, dan berdo'a, serta diharapkan mampu mengambil hikmah dari ujian sakit yang sedang di derita.
2. Pelaksanaan bimbingan rohani yang dilakukan oleh pembimbing rohani rumah sakit diadakan setiap hari. Pembimbing memberikan bimbingan kepada pasien dengan bentuk ceramah dan tindakan. Pertama pembimbing rohani mengucapkan salam ketika akan masuk ruangan, menyapa, memperkenalkan diri dan menanyakan kondisi pasien. Dilaksanakan secara *face to face* antara pembimbing rohani dan pasien agar pembimbing tahu bagaimana kondisi masing-masing pasien, sedangkan materi bimbingan rohani diberikan sesuai dengan kebutuhan pasien, baru setelah itu diberikan motivasi, saran, dan do'a. Bimbingan rohani diberikan oleh pembimbing rohani sebelum jam berkunjung dokter untuk

memeriksa pasien. Dengan diadakannya bimbingan rohani, para pembimbing berharap semoga para pasien yang sedang dirawat di rumah sakit bisa lebih sabar, ikhlas, dan tabah dalam menghadapi ujian yang sedang diberikan Allah Swt.

3. Kurangnya komunikasi antara petugas bimbingan rohani, pasien dan keluarga pasien, serta terkadang ada yang kurang menghiraukan petugas bimbingan rohani sehingga pelaksanaan bimbingan tidak tercapai secara maksimal. Menanggapi masalah tersebut petugas kerohanian tidak begitu saja acuh namun tetap ada alternatif solusi yang dilakukan oleh petugas bimbingan rohani yaitu tetap diberikan bimbingan rohani, dan didoakan. Pasien atau keluarga pasien akan menerima atau menolak itu adalah hak mereka serta menciptakan suasana seramah mungkin sehingga tercipta suasana yang nyaman.

Dari penjelasan diatas, pemberian bimbingan rohani yang dilaksanakan di Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus sangat bermanfaat dan membantu menenangkan jiwa pasien. Dengan pemberian bimbingan rohani, pasien yang sedang merasa sedih dan putus asa akan berubah menjadi sabar setelah berikhtiar, dan juga sangat terbantu dengan adanya pelayanan bimbingan rohani yang bertugas menghibur, memberikan motivasi, saran, dan mendoakan pasien. Sehingga pasien merasa percaya diri dan semangat untuk cepat sembuh.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Urgensi Bimbingan Rohani Dalam Meningkatkan Perkembangan Spiritualitas Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus“ peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Saran untuk pihak Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus.

Meningkatkan program-program yang lebih baik dalam bidang apapun, hendaknya para pemimpin menjalin komunikasi yang baik dengan para seksi dibidang lain. Dengan demikian akan meningkatkan kerja sama yang baik sehingga program-program akan terlaksana secara efektif dan efisien. Khususnya dalam bidang kerohanian pasien diharapkan pihak rumah sakit menambahkan petugas kerohanian, karena kami rasa dua orang petugas kerohanian kerjanya belum cukup maksimal dalam menangani kerohanian pasien di Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus yang begitu banyak.

2. Saran untuk petugas bimbingan rohani di Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus.

Petugas pembimbing rohani pasien yang ada di Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus telah memberikan program yang cukup baik dalam meningkatkan spiritual pasien melalui materi keagamaan. Programnya sudah baik dan berjalan dengan baik juga, pasien pun rata-rata sudah sangat senang dengan adanya perhatian dari segi kerohanian. Untuk meningkatkan kualitas bimbingan petugas kerohanian hendaknya mengembangkan model atau proses bimbingan rohani agar pasien semakin tertarik dengan adanya program tersebut.

3. Saran untuk pasien.

Pasien merupakan manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan, kecemasan, serta putus asa apabila dihadapkan dengan berbagai cobaan berupa sakit dari Allah. Namun hendaknya pasien tetap harus bersabar, ikhlas, tawakkal kepada Allah menerima segala ketentuannya. Lebih-lebih ketika proses bimbingan sedang berlangsung pasien diharapkan dapat menghargai petugas kerohanian tersebut, meskipun terkadang ada pasien yang ilmu atau pengetahuannya lebih tinggi dari pada petugas kerohanian, bukan berarti petugas kerohanian menggurui tetapi petugas kerohanian layaknya teman yang bisa diajak berkeluh kesah maupun berbagi cerita.

C. Penutup

Alhamdulillah atas berkat Rahmat Allah Swt. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Urgensi Bimbingan Rohani Dalam Meningkatkan Perkembangan Spiritualitas Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit 'Aisyiyah Kudus.'"

Penulis sadar bahwa penyusunan skripsi ini kurang sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan dalam penelitian ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa penulis ucapkan Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga mendapatkan pahala berlipat dari Allah SWT.

Jazzakumullah Khoirul Jaza'. Amin ya Robbal 'Alamin.